

**Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Provinsi Jawa Tengah Dalam Program 3R Untuk Mengatasi  
Krisis Sampah**  
**Communication Strategy of the Central Java Provincial  
Environment and Forestry Agency in the 3R Program to  
Overcome the Waste Crisis**

**Rosita Mevia Putri**  
Diponegoro University, Vocational School Information and Public Relation  
[rositameviaputri@students.undip.ac.id](mailto:rositameviaputri@students.undip.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to analyze the communication strategies implemented by the Central Java Provincial Environment and Forestry Agency in the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) program to address the growing waste crisis. Using a qualitative approach through literature study, this research examines various relevant scientific sources to understand the role of environmental communication in raising public awareness and participation in sustainable waste management. The results show that environmental communication plays an important role in building ecological awareness and encouraging behavioral change in the community.*

**Keyword:** *Communication Strategy, 3R Program, Waste Crisis, Environmental Agency, Central Java.*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) guna mengatasi krisis sampah yang semakin meningkat. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur, penelitian ini menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memahami peran komunikasi lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan memiliki peran penting dalam membangun kesadaran ekologis dan mendorong perubahan perilaku masyarakat.*

**Keyword:** *Strategi Komunikasi, Program 3R, Krisis Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Jawa Tengah.*

## PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan Provinsi dengan penghasil sampah terbesar di Indonesia, saat ini menghadapi permasalahan lingkungan yang cukup serius. Jumlah sampah di Jawa Tengah mencapai 6,38 juta ton per tahun, atau 17.500 ton per hari menurut data terbaru Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah (Daniel Ari Purnomo, 2024). Mengungguli provinsi besar lainnya, angka timbulan sampah yang tinggi menunjukkan bahwa Jawa Tengah merupakan kontributor sampah terbesar di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masalah permasalahan sampah di wilayah tersebut sangat penting untuk ditindaklanjuti.

Menurut (SIPSN, 2024) volume sampah di Jawa Tengah di dominasi oleh sampah organik sebesar 39,26 %, sampah plastik sebesar 19,69%, dan sampah kertas sebesar 11,14% komposisi timbulan sampah sebagian besar dikelola dengan menerapkan program 3R. Namun, data menunjukkan bahwa hanya 65% sampah dikelola dengan baik dan 35% lainnya belum terkelola secara efisien. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Beberapa program kebijakan seperti membangun TPST, RDF, dan penguatan bank sampah yang telah diimplementasikan, namun pengelolaan sampah bersih belum tertangani dengan baik. Fakta ini menunjukkan bahwa bukan hanya komponen teknis pengelolaan, tetapi juga komponen nonteknis seperti bagaimana program 3R dapat dikomunikasikan kepada masyarakat. (Hilman, dkk 2024)

Krisis sampah di Jawa Tengah dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari tingginya volume sampah sehingga keterbatasan infrastruktur pengelolaan. Menurut (Kusumaningsih, 2020) di Kabupaten Karanganyar menemukan bahwa masih banyak wilayah yang belum mendapatkan layanan sampah secara resmi karena minimnya fasilitas, seperti Tempat Pembuangan Sampah, maupun armada pengangkut. Kondisi tersebut membuat masyarakat harus mengelola sampah secara mandiri yang berujung pada praktik kurang tepat, misalnya menimbun atau membakar di area terbuka.

Urgensi penelitian ini juga dapat dilihat dari dampak serius yang tidak terkelola, baik terhadap lingkungan, kesehatan, maupun sosial ekonomi masyarakat. Penumpukan sampah dapat mencemari tanah, air, dan udara, serta dapat meningkatkan risiko penyakit.

Dengan meningkatkan komunikasi program 3R, dapat mengurangi jumlah sampah secara signifikan. Hal ini dapat dicapai melalui keterlibatan masyarakat dalam program pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang sampah. Untuk membuat pengelolaan sampah lebih berkelanjutan dan komprehensif, komunikasi yang efektif dalam program 3R sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. (Wulandari et al., 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini relevan secara akademis dan strategis untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Jawa Tengah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam merumuskan strategi komunikasi 3R yang lebih efektif dan tepat sesuai sasaran. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bisa diterapkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam program 3R, dan memberikan kontribusi signifikan dalam menangani krisis sampah di Jawa Tengah.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur. Metode pendekatan ini didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini masih dalam tahap konseptual dan tidak secara langsung melalui observasi lapangan atau wawancara. Melalui studi literatur Peneliti dapat menganalisis untuk mendapatkan pemahaman yang dalam mengenai strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengatasi krisis sampah di Jawa Tengah.

Menurut (Ardiansyah, dkk 2023) Metode studi literatur adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta memperkuat kerangka teori dengan cara menelusuri, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber referensi ilmiah yang relevan. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami temuan dari penelitian terdahulu, mengidentifikasi gap dalam penelitian yang ada, serta membangun landasan teori yang kuat dan valid. Oleh sebab itu, metode studi literatur sangat tepat untuk penelitian ini karena untuk menganalisis secara mendalam terhadap data sekunder tanpa harus melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **1. Peran komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam membangun kepedulian Lingkungan**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah berperan penting dalam menyebarkan program 3R kepada masyarakat sebagai strategi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan di Indonesia. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan dalam bentuk sosialisasi, kampanye publik, dan pelatihan pengelolaan sampah di tingkat rumah tangga dan komunitas. Komunikasi lingkungan dapat mengubah cara orang berpikir dan bertindak. Menurut (Cerya dan Evanita 2021) Hal hal ini dapat dilakukan melalui penyebaran informasi yang edukatif, berkelanjutan, dan situasi sosial dan budaya setempat. Oleh karena itu, peran komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah mampu mendukung warga guna terlibat aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Literasi Lingkungan merupakan Kemampuan seseorang untuk menafsirkan, mengevaluasi masalah lingkungan, serta mengambil tindakan sesuai dengan kondisi permasalahan lingkungan (Azdkia, dkk 2024). Dalam upaya mendukung penanggulangan krisis sampah dapat melalui Program Literasi Lingkungan di Sekolah Adiwiyata, pelatihan daur ulang bagi rumah tangga, dan program edukasi lingkungan berbasis komunitas. Metode informatif ini terbukti dapat menumbuhkan nilai-nilai lingkungan sejak dini pada generasi muda dan mendorong perilaku ramah lingkungan di lingkungan masyarakat. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya pengelolaan sampah berbasis 3R melalui komunikasi yang efektif dan berorientasi pada pendidikan.

Selain peran edukatif, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutan Provisinsi Jawa Tengah juga berperan dalam perubahan sosial dengan menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Hal Ini dicapai melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan, lembaga masyarakat, dan komunitas yang bergerak di bidang daur ulang. Menurut (Swarnawati, dkk 2023) Strategi komunikasi lingkungan melibatkan pemerintah dan masyarakat, hal ini dapat meningkatkan cakupan

informasi yang lebih luas dan meningkatkan kinerja program 3R. Contoh kerja sama dalam konteks komunikasi lingkungan di Jawa Tengah adalah program Jateng Bersih Sampah 2025, yang bekerja sama dengan sekolah, Karang Taruna, dan kelompok penggerak masyarakat untuk mendorong pengurangan sampah di tingkat lokal.

## **2. Hambatan dalam Implementasi komunikasi Program 3R**

Meskipun Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan berbagai strategi namun, masih ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan program 3R di Jawa Tengah. Hambatan utamanya seperti Keterbatasan infrastruktur komunikasi dan sumber daya manusia. Kegiatan kampanye lingkungan belum menjangkau seluruh wilayah di Jawa Tengah. Menurut (Marchelia, dkk 2025) ada dua faktor yang menyebabkan kebijakan lingkungan di tingkat daerah kurang efektif adalah kurangnya koordinasi antarsektor dan kurangnya sumber daya. Keterbatasan ini menyebabkan informasi lingkungan di Dinas Lingkungan dan Kehutanan Jawa Tengah belum disampaikan secara merata dan berkelanjutan kepada masyarakat.

Salah satu hambatan berikutnya adalah partisipasi masyarakat yang rendah dalam program 3R. Banyak masyarakat masih menganggap pengelolaan sampah sebagai tanggungjawab pemerintah, bukan kewajiban bersama. Menurut (Cerya dan Evanita 2021) menemukan bahwa kurangnya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat menyebabkan rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Metode komunikasi satu arah yang informatif dapat mendorong keterlibatan komitmen masyarakat terhadap kesadaran lingkungan. Alhasil, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan provinsi Jawa Tengah perlu menerapkan metode komunikasi yang efektif yang memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan yang berkelanjutan.

Selain faktor sosial, Faktor budaya dan perilaku juga merupakan hambatan dalam permasalahan krisis sampah. Kebiasaan masyarakat dalam membuat sampah sembarangan sulit untuk diatasi. (Adzkia, dkk 2024) menyatakan bahwa salah satu alasan utama mengapa masyarakat menentang kebijakan pengelolaan sampah

adalah tingkat literasi lingkungan yang rendah. Banyak masyarakat tidak menyadari hubungan antara perilaku seseorang dengan dampak lingkungan yang lebih luas seperti banjir, pencemaran air, dan penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, permasalahan komunikasi lingkungan harus ditindaklanjuti upaya untuk mengubah pemikiran masyarakat melalui pendidikan berkelanjutan.

Sesuai kebijakan pada Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Sampah yang telah diterapkan, implementasi ditingkat kabupaten atau kota di Jawa Tengah masih belum terlaksana dan masih mengalami berbagai kendala. Dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, hanya 13 yang memiliki Perda terkait pengelolaan sampah yang menyeluruh. Hal ini menunjukkan adanya ketidakmerataan dalam regulasi yang dapat berdampak pada konsistensi dan efektivitas penerapan program 3R di seluruh daerah provinsi. (Rahmawati dkk 2024).

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan komunikasi program 3R yang terlihat dari sejumlah indikator. Pertama, partisipasi masyarakat dalam memilah sampah di sumbernya masih sangat minim, sehingga pengelolaan di TPS 3R belum dapat berjalan dengan optimal (Yustina, dkk 2024). Kedua, pengelola TPS 3R sering mengeluh tentang kurangnya bantuan dan kerja sama dari lembaga pemerintah yang seharusnya terlibat (Kusumaningsih, 2020). Ketiga, adanya perbedaan pemahaman dan cara pelaksanaan 3R di berbagai daerah menunjukkan bahwa distribusi informasi belum dilakukan secara merata dan konsisten (Rahmawati et al., 2024)

### **3. Strategi Komunikasi Lingkungan Program 3R**

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah perlu mengoptimalkan strategi komunikasi lingkungan yang lebih adaptif dan kolaboratif dalam mengatasi tantangan krisis sampah. Menurut (Swarnawati, dkk 2023) ada beberapa langkah strategis yang diperlukan untuk menyusun komunikasi lingkungan efektif yang mencakup analisis situasi, perencanaan pesan informasi, pemilihan media, dan evaluasi hasil. Di Jawa Tengah, strategi seperti ini dapat dilakukan melalui komunikasi digital, seperti media sosial melalui konten edukatif

dan video edukatif tentang praktik 3R. Selain itu penyebaran informasi program 3R pada website resmi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, untuk menjangkau masyarakat perkotaan dan pedesaan yang lebih luas.

Dalam mewujudkan komunikasi lingkungan yang berkelanjutan, adanya kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan komunitas lingkungan. Pengelolaan sampah di Provinsi Jawa Tengah, kolaborasi lintas sektor sangat penting karena masalah sampah yang kompleks tidak dapat diselesaikan hanya dengan perantara kebijakan pemerintah. Menurut (Ramadianti, dkk 2025) keberhasilan strategi komunikasi lingkungan sangat bergantung pada kemampuan pemerintah untuk membangun hubungan kolaborasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti komunitas masyarakat, lembaga pendidikan, komunitas, dan media massa. Pemerintah dan masyarakat dapat berkolaborasi untuk membagi peran yang lebih seimbang dalam pengelolaan sampah yang efektif, serta berbagi informasi dan sumber daya.

#### **4. Analisis dan Implikasi Komunikasi Lingkungan**

Berdasarkan hasil berbagai analisis literatur yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam program 3R ditentukan oleh kolaborasi antara pendekatan edukatif, partisipatif, dan kolaboratif. Tujuan komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah lebih dari sekadar menyampaikan pesan informasi namun, komunikasi ini juga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Cerya dan Evanita 2021) bahwa komunikasi yang efektif adalah ketika pemerintah dan masyarakat berkomunikasi satu sama lain, menumbuhkan kepercayaan dan rasa empati terhadap program lingkungan.

Upaya pesan informasi lingkungan dapat disampaikan mudah dipahami, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang komunikasi publik. Menurut Rekomendasi (Swarnawati, dkk 2023), yang menekankan pentingnya pelatihan komunikasi bagi instansi lingkungan. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga

pendidikan dan media regional dapat meningkatkan daya jangkau pesan dan membuat masyarakat lebih terlibat dalam pengelolaan sampah.

Secara konseptual, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan memiliki peran transformatif dalam mengubah kebiasaan masyarakat. Program 3R dapat dilaksanakan lebih efektif dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan karakteristik sosial orang Jawa Tengah. Sebagaimana sejalan dengan penelitian oleh (Azdkia, dkk 2024) keterlibatan sosial yang tinggi dan pengetahuan lingkungan sangat penting untuk keberhasilan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Implikasi dari Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dan masyarakat sekitar. Strategi komunikasi yang terintegrasi menjadi pondasi penting untuk mengatasi krisis sampah dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di daerah Jawa Tengah. Hal Inikomunikasi lingkungan yang didasarkan pada literasi, kerja sama, dan partisipasi publik akan meningkatkan efektivitas kebijakan pengelolaan sampah dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan ditingkat provinsi

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah dalam Program 3R untuk Mengatasi Krisis Sampah menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran, perilaku, dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berkelanjutan. Untuk meningkatkan literasi dan kepedulian lingkungan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah telah menggunakan strategi seperti sosialisasi, kampanye publik, pelatihan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Namun demikian, program masih tidak efektif karena kekurangan infrastruktur, kurangnya partisipasi masyarakat, dan distribusi informasi yang tidak merata di seluruh Jawa Tengah.

Rekomendasi dari permasalahan ini adalah Strategi komunikasi yang adaptif, edukatif, dan kolaboratif. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan perlu meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang komunikasi publik dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Faktor utama dalam

meningkatkan efektifitas program 3R adalah memanfaatkan penggunaan media digital, pendekatan partisipatif, dan kolaborasi antar pihak. Penelitian ini diharapkan pemerintah dapat memperluas hubungan komunikasi dengan masyarakat, serta menambah kegiatan edukasi dan melibatkan masyarakat dalam program 3R. Selain itu, komunikasi berbasis komunitas yang berfokus pada nilai lokal dan karakteristik budaya sosial pada masyarakat Jawa Tengah agar pesan yang disampaikan mudah diterima dan diterapkan. Oleh karena itu, strategi komunikasi efektif dan kolaboratif dapat menjadi pondasi utama dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Azdkia, H., Fauziah, N., & Purwandari, E. (2024). Pentingnya Literasi Lingkungan Dalam Menghadapi Krisis: Analisis Studi Pustaka Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–17. <https://jurnal.lidigin.com/index.php/JPSPM/article/view/14>
- Daniel Ari Purnomo. (2024). *Jawa Tengah Penghasil Sampah Terbesar Nasional, 6,38 Juta Ton per Tahun*. Tribun Jateng. <https://jateng.tribunnews.com/2024/12/17/jawa-tengah-penghasil-sampah-terbesar-nasional-638-juta-ton-per-tahun>
- Efni Cerya, S. E. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2, 136–144. doi: <https://doi.org/10.29210/3003977000>
- Hilman Imadul Umam, Teguh Pambudi, V. U. B. (2024). EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH MELALUI MEDIA PROMOSI DAN SOSIALISASI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERAN TPS3R DI DESA TELUKJAMBE. *JURNAL ABDI INSANI*. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2008/1185>
- Kusumaningsih, D. A. (2020). Penguatan Infrastruktur Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Pelestarian Lingkungan: Studi Kasus Pengelolaan Sampah di Kabupaten Karanganyar. *Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP)*, 6(6), 111–118.
- Marchelia indriyani, Dwi Handayani, & Herlina Herlina. (2025). Evaluasi Kebijakan Lingkungan untuk Menilai Dampak Kebijakan terhadap Kelestarian Lingkungan. *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 234–243. Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik

Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Azdkia, H., Fauziah, N., & Purwandari, E. (2024). Pentingnya Literasi Lingkungan Dalam Menghadapi Krisis: Analisis Studi Pustaka Ilmu Sosial. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–17. <https://jurnal.lidigin.com/index.php/JPSPM/article/view/14>

Daniel Ari Purnomo. (2024). *Jawa Tengah Penghasil Sampah Terbesar Nasional, 6,38 Juta Ton per Tahun*. Tribun Jateng. <https://jateng.tribunnews.com/2024/12/17/jawa-tengah-penghasil-sampah-terbesar-nasional-638-juta-ton-per-tahun>

Efni Cerya, S. E. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Dalam Membangun Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 2, 136–144. doi: <https://doi.org/10.29210/3003977000>

Hilman Imadul Umam, Teguh Pambudi, V. U. B. (2024). EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH MELALUI MEDIA PROMOSI DAN SOSIALISASI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI PERAN TPS3R DI DESA TELUKJAMBE. *JURNAL ABDI INSANI*. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2008/1185>

Kusumaningsih, D. A. (2020). Penguatan Infrastruktur Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Pelestarian Lingkungan: Studi Kasus Pengelolaan Sampah di Kabupaten Karanganyar. *Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP)*, 6(6), 111–118.

Marchelia indriyani, Dwi Handayani, & Herlina Herlina. (2025). Evaluasi Kebijakan Lingkungan untuk Menilai Dampak Kebijakan terhadap Kelestarian Lingkungan. *Kajian Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 2(2), 234–243. <https://doi.org/10.62383/kajian.v2i2.391>

Rahmawati, A., Sinaga, H. D., & Rajib, R.K (2024). Pengelolaan Sampah di Jawa Tengah melalui Implementasi Kebijakan dalam Peraturan Daerah. *Jurnal Ilmiah Research*, 1(5), 326–333. <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/view/1366%0Ahttps://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jirs/article/download/1366/1253>

Ramadianti, A. A., Hidayat, W., Putri, N., Safitri, L., Ramadhan, N., Hariaty, E., Malinda, L., Ramadhani, M., Harahap, S. A., Lubis, R. H. H., & Herdyana, T. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Daur Ulang Untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 194–200. <https://doi.org/10.70340/japamas.v4i1.225>

SIPSN. (2024). *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan*. DLHK. <https://sipsn.kemenvh.go.id/sipsn/public/data/timbulan>

Swarnawati, A., Yuningsih, S., Purnamasari, O., & Rahayu, E. S. (2023). Strategi

Komunikasi Lingkungan Dalam Kampanye Minim Sampah. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.77-88>

Wulandari, Y. F., Bastian, Y., Murtiadi, M., & Afianto, H. (2024). Strategi Komunikasi Pemkot Depok Dalam Kampanye 3R Melalui Bank Sampah Menuju Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(02). <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.5425>

Yustina, N., Ningrum, W., Yuliati, Y., Purnomo, M., Sosiologi, J., & Pertanian, J. S. (2024). Communication Model Of Compositing Area Development Based On Reduse-Reuse-Recycle (Case Study in TPST and TPS 3R Kediri City). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 8(3), 853–865. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2024.008.03.2>